



Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Secara Daring

Gustian Rifaldi¹, Erfan Ramadhani², Aldora Pratama³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang
e-mail : gustianrifaldi66@gmail.com, erfankonselor@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring. Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan lembar wawancara. Selanjutnya semua data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data secara kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring dari perencanaan pembelajaran guru telah menyiapkan RPP, bahan ajar dan media pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan *Whatsapp* dan mengirimkan video pembelajaran ke *Whatsapp Group*, evaluasi pembelajaran guru memberikan pengayaan, tugas, dan memberikan motivasi belajar. Simpulan dari penelitian ini ialah proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring sudah terlaksana cukup baik guru telah menyiapkan dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

Kata Kunci: *Proses Pembelajaran, Bahasa Indonesia, Daring*

Abstract

This research aims to find out how the process of learning Indonesian online is. The type of research method used in this research is descriptive qualitative research. Data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. The instruments used in this study were observation sheets and interview sheets. Furthermore, all the data that has been collected is then analyzed using descriptive qualitative data analysis techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that the online Indonesian language learning process from the teacher's learning planning has prepared lesson plans, teaching materials and learning media, the implementation of teacher learning using *Whatsapp* and sending learning videos to the *Whatsapp Group*, teacher learning evaluations provide enrichment, assignments, and provide motivation. study. The conclusion of this study is that the online Indonesian language learning process has been carried out quite well, the teacher has prepared from lesson planning, learning implementation and learning evaluation.

Keywords: *Learning Process, Indonesian Language Learning, Online Learning*

PENDAHULUAN

Pada kondisi Pandemi Covid-19 yang belum juga berakhir, kehidupan masyarakat harus terus berjalan. Untuk itu, masyarakat harus mulai beradaptasi dengan kebiasaan hidup baru atau disebut dengan "*new normal life*". *New normal* adalah perubahan perilaku untuk tetap melakukan aktivitas normal dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19 (Komalasari, 2021, p. 2). Hal ini berarti, *new normal* sangat berpengaruh terhadap sektor pendidikan tinggi maupun pendidikan dasar.

Kondisi pandemi covid-19 pendidikan harus terus berjalan terutama pada Sekolah Dasar (SD). Sekolah dasar merupakan perwujudan dari salah satu lembaga pendidikan yang diamanatkan untuk menyelenggarakan pendidikan yang dilaksanakan selama enam tahun. Satuan atau unit lembaga sosial yang diberi amanah atau tugas khusus oleh masyarakat untuk menyelenggarakan pendidikan dasar secara sistematis (Nugraha, 2020, p. 11). Artinya, pendidikan sekolah dasar berupaya untuk memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa berupa sikap, keterampilan dan pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya. Pada proses pendidikan di sekolah dasar akan dipelajari berbagai macam pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. Dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan (Putria, 2020, p. 862). Disisi lain menurut (Indriyani, 2019, p. 19) Dalam kegiatan belajar mengajar, anak adalah sebagai subjek dan objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti dari proses belajar tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Jadi, menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan dimana guru dan peserta didik saling berinteraksi di dalam kelas untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran dalam pelaksanaannya memanfaatkan teknologi multimedia, kelas virtual, video, teks online animasi, *e-mail*, pesan suara, dan *video streaming online*. (Handayani, 2020, p. 83) Pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran *online (online learning)* istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Menurut (Melani, 2021, p. 7) Pembelajaran daring (dalam jaringan) merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka yang dilakukan secara langsung antara guru dan siswa tetapi dilakukan melalui online menggunakan jaringan internet. Hal ini menyangkut pada proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran wajib Sekolah Dasar. Dalam kurikulum 2013 pelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan dengan pelajaran lainnya. Sasarannya adalah agar siswa terampil dalam menggunakan bahasa (Anzar, 2017, p. 55). Menurut (Handayani, 2020, p. 82) pembelajaran

bahasa Indonesia harus dapat dimaksimalkan dalam masa pandemi seperti ini walaupun dalam pembelajaran daring. Pengajaran bahasa Indonesia juga dimaksudkan untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan (Nafi'ah, 2018, p. 35). Jadi, menurut para ahli tersebut maka dapat disimpulkan pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, serta dapat membantu siswa untuk mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan.

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 14 Februari 2022 di SD Negeri 09 OKU dengan wali kelas Wisnu Broto, A.Ma.Pd selaku guru kelas VB, menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring belum maksimal. Pada umumnya guru sudah memanfaatkan beberapa aplikasi seperti *zoom meeting*, *google meet*, *whatsApp*. Namun sebagian guru masih mengajar tanpa menggunakan media pembelajaran dan hanya memberi tugas tanpa memberikan pemaparan materi terlebih dahulu. Adapun penyebab kesulitan pembelajaran *daring*, yaitu sinyal yang tidak stabil, sarana dan prasarana, kurangnya kemampuan orang tua untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran daring serta penjelasan yang diberikan guru kurang optimal.

Upaya guru dalam melaksanakan pembelajaran di rumah atau daring (dalam jaringan) adalah dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Alat yang digunakan antara lain *handphone*, *laptop*, dan televisi. Penggunaan alat-alat tersebut sangat penting kaitannya dalam keberlangsungan pembelajaran siswa di rumah mulai dari penyampaian materi, pemahaman konsep, evaluasi, serta remedial dan pengayaan (Mastur, 2020, p. 74). Maksudnya, guru telah melakukan usaha untuk keberlangsungan pembelajaran daring dengan menggunakan *handphone*, *laptop* dan televisi. sehingga tercapainya proses pembelajaran yang optimal.

Aplikasi yang digunakan guru pada saat pembelajaran daring berlangsung yaitu *Whatsapp* (Bhasgaskara, 2021, p. 15) menyatakan bahwa aplikasi whatsapp merupakan sebuah media yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu waktu. Hal ini cocok dengan penerapannya dalam sebuah proses pembelajaran, karena dalam suatu proses pembelajaran pastinya guru akan melakukan komunikasi dengan banyak siswa. Selain itu ada beberapa faktor lain kenapa aplikasi whatsapp ini cocok digunakan dalam proses pembelajaran daring.

Dengan adanya informasi yang berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring diharapkan dapat menjadi bahan kajian pengoptimalan proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimanakah proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. (Moleong, 2021, p. 5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Indonesia secara daring. Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hasil analisis proses pembelajaran secara daring. Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Informan penelitian ini adalah guru kelas VB SD Negeri 09 OKU tahun ajaran 2021/2022 semester genap.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. (Sugiyono, 2019, p. 400) *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam penelitian ini dipilih salah satu kelas sebagai subjek penelitian yaitu kelas VB dan guru kelas sebagai informan penelitian. Teknik Pengumpulan Data Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, instrumen yang digunakan berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara. pedoman observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran secara daring, sedangkan pedoman wawancara digunakan untuk memperjelas hasil dari pedoman observasi. Untuk mengetahui proses pembelajaran secara daring digunakan indikator proses pembelajaran. Menurut (Melani, 2021-2022, p. 10) mengatakan bahwa adapun indikator-indikator pengamatan seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan Pembelajaran Daring

Pembelajaran sudah terlaksana cukup baik. Dalam pembelajaran daring guru selalu melakukan perencanaan pembelajaran dengan mengidentifikasi kesiapan peserta didik sebelum proses belajar mengajar berlangsung, selanjutnya membuat RPP daring dengan melihat di internet dan berdiskusi dengan guru lain, RPP daring yang dibuat guru terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup, selain itu guru selalu mempersiapkan bahan ajar dengan mempelajari kembali materi yang akan diajarkan, hal itu dilakukan agar guru dapat menguasai materi pembelajaran, selain materi pembelajaran, guru juga mempersiapkan media berupa video pembelajaran sebelum pembelajaran daring berlangsung. Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. (Syarifudin, 2020, p. 32) mengatakan bahwa perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Selanjutnya pelaksanaan pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp*. *Whatsapp Group* digunakan untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua mengenai pelaksanaan pembelajaran daring, selain itu guru juga mengirimkan informasi mengenai pembelajaran daring melalui *Whatsapp Group*. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran yang diupload dan dibagikan melalui *Whatsapp Group*, penggunaan media pembelajaran ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan.

Whatsapp group digunakan juga untuk berinteraksi dengan wali murid dan peserta didik, guru memantau peserta didik melalui wali murid, guru bekerja sama dengan orang tua peserta didik guna memberikan motivasi dan minat untuk mengikuti pelajaran yang dilakukan oleh guru. (Wulandari, 2020, p. 165) mengemukakan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring ini didukung oleh perangkat pembelajaran *online* seperti *Smartphone*, laptop dengan jaringan koneksi yang memadai dan didukung oleh beberapa aplikasi seperti *Whatsapp*. Tentu saja dengan menerapkan system pembelajaran daring ini memerlukan kompetensi guru yang melek teknologi, serta kesiapan orang tua siswa dalam memfasilitasi sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran.

Evaluasi Pembelajaran Daring

Selanjutnya untuk bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik dimasa era new normal dilakukan saat pembelajaran tatap muka berlangsung yaitu pada hari kamis, jum'at dan sabtu. Sedangkan pembelajaran daring dilaksanakan pada hari senin, selasa dan rabu. Penilaian merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu dengan adanya penilaian akan memotivasi peserta didik untuk terus belajar sehingga mendapatkan nilai yang memuaskan. Jenis penilaian yang digunakan oleh guru ialah melalui observasi dan tugas. Setiap pembelajaran guru terus melakukan tindak lanjut, diantaranya pengayaan, motivasi untuk meningkatkan prestasi, dan pekerjaan rumah (PR) yang di berikan. (Kusumaningrum, 2020, p. 147) mengemukakan bahwa evaluasi pembelajaran daring dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan pelaksanaan pembelajaran daring atau dengan kata lain untuk mengetahui sejauh mana tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, Proses pembelajaran bahasa indonesia secara daring di SDN 09 OKU tepatnya kelas VB sudah terlaksana cukup baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dan peserta didik menggunakan *Whatsapp Group*. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dan membuat RPP daring, mempersiapkan bahan ajar berupa media pembelajaran dan mempersiapkan bahan ajar sebelum proses

pembelajaran daring berlangsung. Dalam pelaksanaan daring ini guru lebih sering menggunakan *Whatsapp* untuk berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tuanya, dan juga digunakan untuk mengirimkan video pembelajaran dan membagikan informasi berkaitan dengan pembelajaran. Selain itu Jenis penilaian yang digunakan oleh guru ialah melalui observasi dan tugas. Setiap pembelajaran kami trus melakukan tindak lanjut, diantaranya pengayaan, motivasi untuk meningkatkan prestasi, dan pekerjaan rumah (PR) yang di berikan. Guru juga menggunakan tugas untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik. untuk bentuk evaluasi dan teknik penilaian terhadap peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anzar, S. F. (2017). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik*, 55-58.
- Bhagaskara, A. E. (2021). Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Berbasis Whatsapp Di SD Yapita. *Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 15.
- Handayani. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN 027 Samarinda Ulu. *Jurnal Basataka*, 82-83.
- Indriyani. (2019). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kognitif Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 19-20.
- Komalasari. (2021). Aktualisasi Pendidikan Karakter di Era New Normal. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2.
- Kusumaningrum, B. (2020). Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar: Evaluasi Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 147.
- Mastur, M. M. (2020). Upaya Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidatiah*, 74.
- Melani, S. A. (2021-2022). Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Siswa Kelas V SDN Sudimara 13 Ciledug Kota Tangerang. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 7.
- Moleong. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nafi'ah, S. A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nugraha. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Tasikmalaya Jawa Barat: Edu Publisher.
- Putria, H. L. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 862.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 32.
- Wulandari, M. A. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Pada Guru Sekolah Dasar Di Era Covid-19. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 165.